

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti bahwa penelitian ini fokus pada bagaimana memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian sebagai contohnya yaitu motivasi, tindakan, perilaku serta persepsi, dapat dikatakan pula bahwa penelitian kualitatif merupakan bagaimana mendiskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa (J. Moleong, M.A, 2010 : 6)

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di BMT Bina Ihsanul Fikri Kota Yogyakarta dan subyek penelitiannya adalah marketing pembiayaan , manajer, admin pembiayaan dan nasabah.

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang berasal dari wawancara langsung dengan orang yang mempunyai peran penting dalam proses penelitian, yang nantinya sumber data utama ini akan dicatat , didokumentasikan dan direkam melalui alat perekam (J. Moleong, M.A , 2010 : 157)

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak BMT Bina Ihsanul Fikri antara lain manajer, admin pembiayaan, marketing serta nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *ijarah* dan *murabahah*.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber tertulis, yang berasal dari sumber tambahan yaitu buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang terkait dengan penelitian yang dapat menguatkan data primer (J. Moleong, M.A , 2010 : 159)

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan dengan metode sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden, yaitu pengurus, serta pengelola BMT Bina Ihsanul Fikri. Wawancara bersifat terbuka dan mendalam. Pertanyaan yang sifatnya terus berkembang akan tetapi masih tetap dalam jalur penelitian. Pertanyaan yang akan diajukan adalah mengenai standar operasional prosedur serta manajemen risiko pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* ( J. Moleong, M.A , 2010 : 188)

b. Observasi partisipatif

Peneliti melaksanakan observasi partisipatif dengan mengawasi proses pembiayaan murabahah dan ijarah yang dijalankan apakah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan.

Peneliti juga akan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah dan ijarah, misalnya dokumen yang berisi akad pembiayaan tersebut. Kemudian hasil wawancara dan pengamatan akan didokumentasikan dengan catatan serta rekaman.

**E. Teknik Pemilihan Informan**

Teknik pemilihan informan (sampel) dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan berbagai pertimbangan seperti orang yang dijadikan sampel adalah orang yang dianggap tahu dan menguasai seperti apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti dalam menemukan objek yang diteliti (Prof.Dr.Sugiono, 2016 :218)

Pada penelitian ini subyek yang akan dipilih meliputi, marketing ,admin pembiayaan, Manajer BMT serta nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* dengan kriteria tertentu.

## F. Kredibilitas

Terdapat berbagai macam strategi agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Peneliti menggunakan strategi sebagai berikut (Herdiansyah, 2014: 201) :

1. Memperpanjang waktu, yang berarti bahwa lamanya waktu proses penelitian akan mampu menciptakan kebenaran dalam proses penelitian dikarenakan sering terjadinya interaksi dengan narasumber .
2. Triangulasi, dalam bukunya Haris Herdiansyah (2014), Denzin menyebutkan ada ada 4 tipe triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu :
  - a. *Theori Triangulation* (Triangulasi dalam hal teori) yaitu teori yang digunakan tidak hanya satu agar dapat dipertimbangkan hasil teorinya sehingga hasil yang dicapai akan optimal.
  - b. *Methodological Triangulation* (Triangulasi dalam hal metodologi) dapat diartikan sebagai gabungan dari beberapa metode kualitatif dan dapat diperkuat dengan etnografi (kombinasi lapangan dan observasi)
  - c. *Data Triangulation* ( Triangulasi dalam hal metode pengumpulan data) yaitu menggunakan lebih dari satu metode dalam pengumpulan data(wawancara, observasi, dokumentasi, dsb)
  - d. *Observer Triangulation* ( Triangulasi dalam hal *observer*) yaitu menggunakan banyak observer untuk mendapatkan kesimpulan yang intersubjektif.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi dalam hal metodologi. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Disini peneliti menggunakan dokumentasi berupa rekaman wawancara dan gambar untuk melakukan pengecekan hasil wawancara yang telah didapat.

## **G. Analisis Data**

### **a. Metode Deskriptif Kualitatif**

Teknik analisis pertama yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, tujuannya adalah untuk menganalisis/menggambarkan pelaksanaan proses manajemen risiko serta standar operasional prosedur dari proses wawancara ataupun observasi kemudian dari deskripsi tersebut, diklarifikasikan dengan teori atau prinsip muamalah dalam Islam. Teknik analisis data dilakukan sejak awal sampai akhir penelitian. Analisis data ini dilakukan dengan 3 proses antara lain ( Sugiyono, 2016: 247) :

1. *Data Reduction* ( Reduksi data ), berarti merangkum atau memilih hal pokok serta fokus pada sesuatu hal yang penting sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. *Data Display* ( Penyajian Data )

Dalam penyajian data dapat dilakukan dengan table kemudian dideskripsikan sehingga akan mudah dipahami.

### 3. *Conclition Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Dalam hal ini merupakan tahap akhir yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

#### **b. Metode Analisis SWOT**

analisis SWOT yaitu metode perencanaan strategis yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. (Prawirosentono dan Primasari, 2014 : 26)

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya kombinasi kedua faktor , yaitu internal dan eksternal. Kombinasi faktor internal dengan faktor eksternal dapat di jelaskan sebagai berikut, yaitu:

##### a. Strategi SO (*Strengths Opportunities*)

Dalam strategi ini kekuatan yang dimiliki digunakn untuk mengambil semua peluang yang ada.

##### b. Strategi ST (*Strengths Threats*)

Strategi ini menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman

c. Strategi WO (*Weakness Opportunities*)

Strategi WO ini ditetapkan dengan memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan.

d. Strategi WT (*Weakness Threats*)

Strategi WT yaitu meminimalisir kelemahan dengan menghindari ancaman.